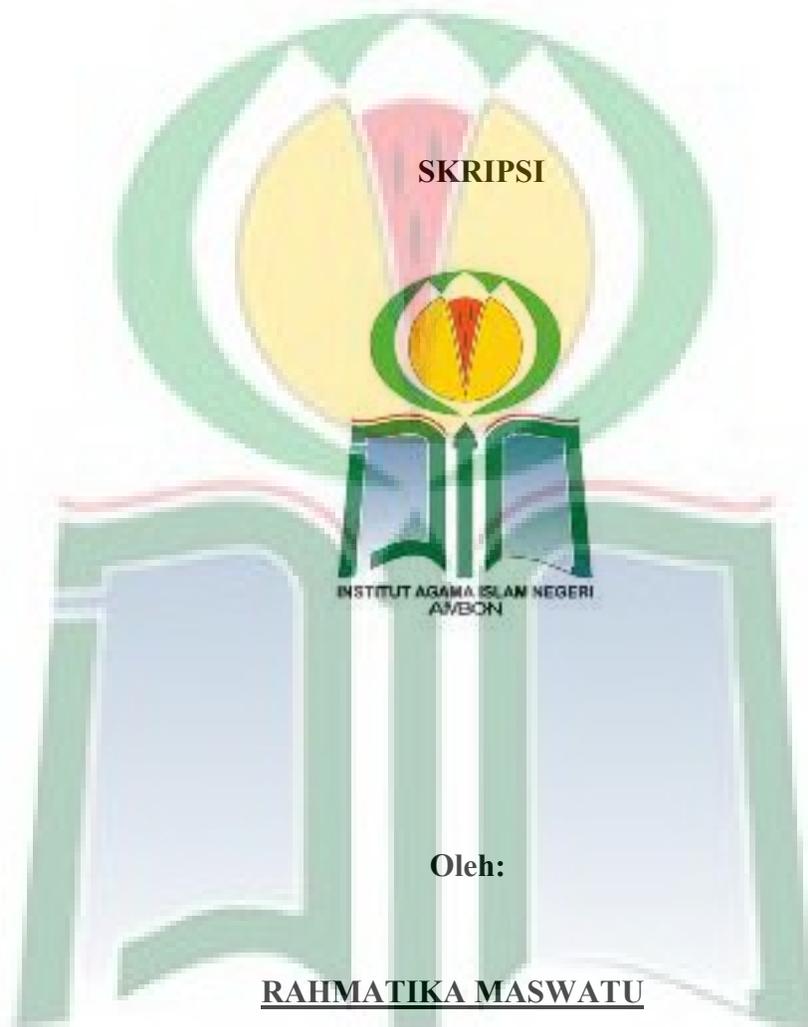


**STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT
(PASCA PENUTUPAN LOKALISASI)
TANJUNG BATU MERAH KOTA AMBON**



SKRIPSI

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Oleh:

RAHMATIKA MASWATU

NIM. 150202116

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON 2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Strategi Bertahan Hidup Masyarakat (Pasca Penutupan Lokalisasi) Tanjung Batu Merah Kota Ambon" oleh Saudari Rahmatika Maswatu NIM 150202116 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 Maret 2020 M. Bertepatan dengan 17 Rajab 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 01 Maret 2021 M
17 Rajab 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Fivit Baktirani, MM

Sekretaris : Iin Chandradewi S, M.Ag

Munaqisy I : Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si

Munaqisy II : Jumail, M.Pd

Pembimbing I : Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA

Pembimbing II : Israwati Amir, M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Husein Assagaf, M.Fil.I

02232000031002

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmatika Maswatu

Nim : 150202116

Jurusan : Sosiologi Agama

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar-benar hasil karya penulis. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, di buat atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, 01 Maret 2021

Penulis



Rahmatika Maswatu

ABSTRAK

Rahmatika Maswatu, Nim 150202116. *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Penutupan Lokalisasi Tanjung Batu Merah Kota Ambon*. Hasil Penelitian. Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dibimbing Oleh Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA Selaku Pembimbing I Dan Israwati Amir M. Pd Selaku Pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Penutupan Lokalisasi Tanjung Batu Merah Ambon

Tipe peneliian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 19 november 2020 sampai dengan tanggal 19 desember 2020 dengan lokasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah lokalisasi tanjung Batu Merah Ambon. Yang menjadi informen dalam penelitian ini terdiri dari beberapa nasumber yang terdiri dari Bapak RT Tanjung Batu Merah, dan beberapa masarakat untuk menganalisis data yang di peroleh melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup masyarakat sebagai pelaku usaha yanag tinggal di sekitar lokalisasi tersebut untuk dapat mempertahankan hidup mereka pasca penutupan Lokalisasi Tanjung Batu Merah Ambon menerapkan tiga strategi yaitu, strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Di mana terdapat bentuk adaptasi yang berbeda-beda dari ke tiga Strategi tersebut.

Kata Kunci: Strategi Bertahan Hidup Masyarakat

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dampak dari kejujuran akan menunjukan seseorang kearah jalan kebaikan.
Sedangkan dampak dari dusta akan menunjukan seseorang ke jalan keburukan atau
kejahatan

(Imam Muslim, Imam Bukhori Dan Imam Ahmad)

PERSEMBAHAN

Untuk ke dua orang tua tercinta, Abdullah Maswatu dan Ibu Fatmawati Belekun yang telah berjasa besar untuk hidup penulis dari awal penulis menghirup udara dunia sampai pada titik pengambilan gelar ini. Dan terimakasih tak henti-hentinya karena tak berhenti mendoakan penulis siang dan malam semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik untuk kalian Aamiin...Dan Untuk Ke Empat Sodara penulis yang begitu luar biasa, Zakia Maswatu, Moh Arsad Maswatu, Hadija zulfa Maswatu yang selalu memberikan motifasi, dorongan serta bantuan selama proses pengambilan gelar sarjana Dan adik ku tercinta Rahila Maswatu yang telah menemani penulis dalam suka dan duka selama di rantau

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karna telah memberikan beribu-ribu nikmat yang tak mampu untuk di hitung satu persatu Tak lupa juga sholawat berangkai salam tercurahkan untuk baginda kita, presiden dunia, sang refolusian kita, yakni baginda nabi Muhammad SAW, beserta keluraganya dan para sahabanya dan untuk kita semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti aamiin. Penulis menyandari bahawa hasil penelitian tak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mnegucapkan banyak terima kasih kepada

1. Bapak Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Rahawari, Bapak Dr. H Mohdar Yanlua, MH selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Dr. H Ismail DP, M, Pd Selaku Wakil Rekor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, serta Dr. Abdullah latuapo, M,Pd.I Selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil. I. Selaku dekan Fakultas Ushulddin dan Dakwah, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan dan seluruh staf Pegawai Ushuluddin dan Dakwah.
3. Bapak Yusuf Laisouw. S. Ag. M, Si sebagai ketua Jurusan dan ibu Israwati Amir, M. Pd sebagai Sekertaris Jurusan sosiologi Agama.
4. Ibu Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA, Selaku pembimbing I, dan Israwati Amir, M. Pd selaku pembimbing II. Terimakasih penulis ucapakan karena telah banyak memberikan ide, arahan, bimbingan dan berbagai ilmu selama penulis berproses di kampus IAIN Ambon ini.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik penulis pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Ucapan terimakasih juga buat kaka fitriani marasabesi selaku Staf karyawan Sosiologi Agama, yang selalu

berbaik hati, murah senyum dalam memberikan pelayanan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Patner diskusi dengan seribu Teorinya ustadz, Moh Safi Tatroman. terima kasih penulis ucapkan atas segala ilmu dan nasehat yang di berikan
7. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan, Habiba Rani Amahou, Nurhayati Renfaan SH, Fatma Wati Dewi Tukloy,SH, Firda Andi Amalia, S. Pd, Anisa Alhaming, S. Sos, Siti Nurhaida Nuhuyan S.Pd, Nova Dwi Lestari, S,Pd, Aprita Lestari, S,Pd, Nurlina Fakaubun, Ratna fernetubun, Siti Fatima Rumodar, Raihana Mony, Jogi Mansen Hanafi Purba, S. Sos, Sunaryo Fakaubun, Hamdi Rabrusun,S.Sos, Rusli Watngil, S. Sos, Delima Somnaikubun Terimakasih kepada kalian yang telah membantu baik dari segi materi maupun non materi.
8. Untuk keluarga Besar Himawar Dan Remas AL Huda Wain Raja. Abang Taher Tajudin Esomar, S. Pd, kaka Nahaya Esomar, S. Pd, abang Ilham Esomar, S. Pd, Sahmat Tharob, Hartini Esomar, SH, Fikram Esomar, Surtika Esomar, Nursia Tharob. Terimakasih untuk setiap bantuan, baik materi maupun non materi yang di berikan
9. Masyarakat sekitar Lokalisasi Tanjung Batu Merah Ambon. Penulis ucapkan terimakasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin Yarobbal Alaalamiin

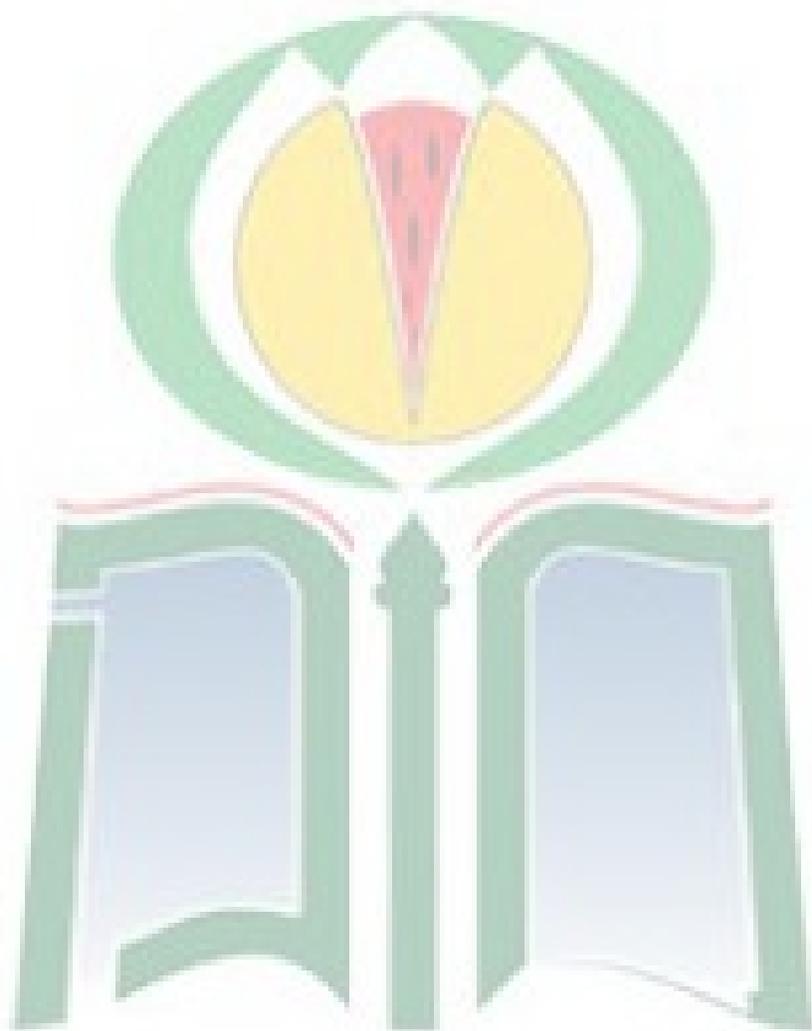
Ambon, 1 Maret 2021


Rahmatika Maswatu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Konsep Strategi Bertahan Hidup	12
C. Konsep Lokalisasi	16
D. Perubahan Sosial Masyarakat	20
E. Struktur Ekonomi Perkotaan	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Informan Penelitian	28

E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Kondisi Kehidupan Masyarakat di Tanjung Batu Merah	40
C. Dampak Penutupan Lokalisasi Tanjung Batu Merah.....	44
D. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Setelah Lokalisasi Tanjung Batu Merah Ditutup	49
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DOKUMENTASI.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia akan selalu berusaha dalam mempertahankan hidupnya dengan memenuhi semua kebutuhan mereka. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa menjaga hubungannya dengan manusia lain agar aktivitas kehidupannya berjalan sesuai apa yang diinginkannya. Sementara sebagai makhluk ekonomi manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara. Manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan bermacam-macam ragamnya.

Kehidupan masyarakat di Kota begitu beragam. Setiap hari orang-orang sibuk dengan rutinitasnya masing-masing demi mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Tingginya kebutuhan kehidupan kota, memaksa masyarakat untuk selalu giat dalam bekerja. Pekerjaan merupakan salah satu sarana yang penting untuk dapat bertahan hidup.¹ Selain pekerjaan di sektor formal yang tersedia, di perkotaan juga ditemui beberapa kelompok pekerja di sektor informal salah satunya ialah pekerja sebagai pengusaha kecil-kecilan.

Penutupan lokalisasi Tanjung Baru Merah, Kota Ambon, satu di antara 17 lokalisasi di Indonesia yang belum ditutup, menjadi pekerjaan rumah Kementerian Sosial (Kemensos).

"Ambon merupakan satu dari 17 lokalisasi yang belum ditutup di Indonesia, saat ini

¹ Arwina Fadhillah, *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar*, Universitas Negeri Makassar.

dalam tahapan penutupan yang dilakukan Pemerintah Kota Ambon," kata Menteri Sosial Agus Gumiwang Kartasmita saat meninjau lokasi Tanjung Batu Merah di Ambon.

Dia mengatakan proses penutupan lokasi itu harus matang dan dijalankan dengan baik. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses tersebut tidak boleh menimbulkan hal yang negatif atau justru memunculkan dampak negatif yang baru. Oleh karena itu, pihaknya menunggu proposal atau langkah konkrit yang akan dilakukan Pemkot Ambon.

"Saya melihat bahwa ada political will yang tinggi dari Pemkot untuk menutup lokasi ini, seperti yang saya sampaikan lokasi di Kota Ambon ini merupakan pekerjaan rumah kita," katanya.

Mensos Agus Gumiwang menjelaskan pihaknya menunggu proposal Pemkot untuk menutup lokasi tersebut sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Terkait dengan SOP tersebut, lanjutnya, yakni dari enam langkah yang ditetapkan, empat langkah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, sedangkan Kemensos akan memberikan perhatian jika semua proses negosiasi berjalan baik.² Kemensos fokus terhadap pembinaan terhadap pelaku prostitusi, seperti meningkatkan keterampilan, agar mereka bisa mendapatkan penghasilan yang halal dan layak.

"Kita akan siapkan program yang bisa memberikan penguatan bagi PSK jika lokasi ditutup," katanya.

² Penina Fiolana Mayaut, <https://ambon.antaranews.com/berita/67810/penutupan-lokalisasi-tanjung-batu-merah-pekerjaan-rumah-kemensos>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020.

Wali Kota Ambon Richard Louhenapessy pada kesempatan sebelumnya menyatakan pihaknya menyiapkan proposal ke Kemensos terkait dengan persiapan pemberdayaan warga lokalisasi Tanjung Batu Merah, Kecamatan Sirimau yang segera ditutup. Dukungan penutupan lokalisasi datang dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Ambon. Akan tetapi, katanya, penutupan itu bukan hanya keinginan umat Muslim, namun juga seluruh umat beragama di Kota Ambon. Penutupan lokalisasi akan ditindaklanjuti dengan pemberdayaan ekonomi bagi warga sekitar, sedangkan yang tidak memiliki KTP Ambon akan dikembalikan ke daerah asal.³

Pemerintah Kota (Pemkot) Ambon resmi menutup lokalisasi Tanjung Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, pada hari Kamis (6/2). Setelah ditutup, 52 Pekerja Seks Perempuan (PSP) dipulangkan ke daerah asal. Penutupan disaksikan perwakilan kementerian sosial, Forkopimda Kota Ambon, Para tokoh Agama, Para Pimpinan Perangkat Daerah lingkup Pemkot Ambon. Penutupan ini ditandai dengan penandatanganan deklarasi penutupan dan penyerahan bantuan kepada penerima manfaat.⁴

Wali Kota Ambon, Richard Louhenapessy mengatakan, kebijakan sosial yang diambil tentunya memiliki dampak. Alasan penutupan lokalisasi ini merupakan kebijakan nasional, sebagai upaya untuk menjaga lingkungan dimana lokalisasi itu berada, agar bisa berkembang sama seperti lingkungan lainnya. Selanjutnya, kata Wali Kota, lingkungan sekitar dapat terhindar dari kemungkinan

³ *Ibid*

⁴ Rudy Sopaheluakan, <https://www.teropongnews.com/pemkot-ambon-resmi-tutup-lokalisasi-tanjung-batu-merah/>.diakses pada tanggal 09 Maret 2020.

tersebar nya virus-virus yang berimplikasi negatif bagi kesehatan. Alasan lainnya adalah kepentingan pembinaan lingkungan bagi anak-anak yang tumbuh dan berkembang, di sekitar lokalisasi ini.

“Atas penutupan lokalisasi ini, Pemkot Ambon tidak akan menutup mata terhadap dampak dari kebijakan yang diambil hari ini,” kata Wali Kota. Proses penutupan lokalisasi, lanjut Wali Kota, akan terus dikawal sampai para PSP ini dipulangkan ke daerah asal paling tidak diserahkan kepada Dinas Sosial daerah masing masing dengan disertai berita acara penyerahan.

Direktur Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang Kementerian Sosial RI, Waskito Budikusumo mengaku, setelah penutupan lokalisasi ini Kementerian Sosial RI akan memonitor dan bekerjasama dengan daerah asal PSP, agar kehidupan para PSP bisa lebih baik lagi. Sekretaris Kota (Sekkot), AG Latuheru selaku ketua tim koordinasi penutupan lokalisasi mengatakan, komitmen pemerintah dalam upaya penutupan lokalisasi prostitusi di Indonesia bukan sekedar wacana. Ini dibuktikan dengan telah ditutupnya 160 lokalisasi termasuk lokalisasi prostitusi tanjung Batu Merah.⁵

Dijelaskan, tim telah melakukan langkah-langkah persiapan penutupan lokalisasi, mulai dari rapat koordinasi, penetapan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) sebagai pendamping PSP, pendataan PSP, hingga melakukan sosialisasi dan pembinaan. “Hasil verifikasi data oleh tim Kemensos dan pendamping LKS terdapat 110 perempuan yang bekerja di lokalisasi ini, 25 orang diantaranya bekerja sebagai

⁵ *Ibid*

pramusaji. Dari jumlah tersebut beberapa diantaranya sudah lebih dulu pulang ke daerah asalnya, dan tersisa 52 orang yang akan dipulangkan oleh Pemkot Ambon ke daerah asalnya masing-masing,” tandas Sekkot.

Pengaruh adanya lokalisasi di Desa Batu Merah mempunyai dampak negatif dan juga positif. Penduduk merasa mendapat lapangan pekerjaan yang hasilnya cukup memuaskan, karena bisa berjualan, membuka warung, dan tempat parkir dengan memanfaatkan pengunjung di lokalisasi yang relative ramai. Pengunjung rata-rata berasal dari daerah perkampungan, Kecamatan, dan perkotaan, baik dari Kota Ambon maupun dari luar kota Ambon. Hal ini menyebabkan sebagian besar masyarakat Batu Merah merasa khawatir, dan cemas dengan adanya lokalisasi di daerah tersebut, terkait dengan timbulnya berbagai resiko antara lain: keamanan, kesehatan, dan juga ancaman keharmonisan keluarga, diantaranya suami atau anak-anak remaja bisa terpengaruh dengan semakin brutal, suka minum, dan sering datang ke lokalisasi tersebut.⁶

Selain penyebaran para PSK, dengan penutupan lokalisasi PSK Batu Merah ini juga berakibat hilangnya sumber pendapatan keluarga bagi orang-orang yang terlibat langsung kegiatannya di lokalisasi ini, diantaranya yaitu pedagang, tukang cuci, dan profesi lain seperti tukang parkir dan petugas keamanan dan sebagainya yang konsumennya adalah para penghuni lokalisasi dan juga pengunjung lokalisasi.⁷

⁶ Wawancara dengan Ibu Nur, Warga Desa Batu Merah, pada tanggal 09 Oktober 2020.

⁷ Wawancara dengan Ibu Yuli, Warga Desa Batu Merah, pada tanggal 09 Oktober 2020.

Setelah ditutupnya Lokalisasi Tanjung Batu Merah, maka adanya dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar lokasi tersebut. Salah satunya yaitu terjadinya perubahan pendapatan masyarakat, karena sebelum Lokalisasi ditutup pendapatan mereka Rp.500.000 sampai Rp.1000.000 dan itupun cukup mudah untuk didapatkan dalam sehari. Namun setelah ditutupnya Lokalisasi, maka pendapatan mereka pun ikut menurun bahkan untuk mendapat penghasilan saja sangatlah sulit. Sehingga tidak mencukupi kehidupan sehari-hari, seperti membeli makan, bayar listrik, biaya sekolah anak dan lain-lain. Begitupun dengan keadaan pandemi saat ini sangatlah sulit untuk mendapat penghasilan lebih. Apalagi kegiatan sekolah anak-anak sekarang melakukan proses belajar secara *online*, jadi harus membeli paket data untuk mengikuti proses belajar. Sehingga harus bekerja membantu suami untuk mencukupi kebutuhan keluarga.⁸

Dengan demikian Penutupan Lokalisasi menyebabkan banyak kios atau toko-toko yang ada disekitar lokasi itu sudah ditutup, karena kebanyakan yang membuat dagangan mereka laris itu para PSK dan tamu-tamu yang berkunjung ditempat tersebut. Selain itu, penutupan tersebut juga menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Daerah karena janji yang mereka katakana setelah penutupan Lokalisasi tersebut akan diberikan tempat khusus untuk mereka berjualan, namun sampai saat ini, janji-janji tersebut tidak terlaksana.

⁸ Wawancara dengan Mba Lasmi, *Pedagang Di lokasi Tanjung Batu Merah*, pada tanggal 14 September 2020.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih mendalam terkait dengan dampak penutupan Lokalisasi sehingga akan menjadi sebuah penelitian dengan judul “*Strategi Bertahan Hidup Masyarakat (Pasca Penutupan Lokalisasi) Tanjung Batu Merah Kota Ambon*”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat suatu rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana dampak penutupan lokalisasi Tanjung Batu Merah terhadap masyarakat di Tanjung Batu Merah ?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup masyarakat setelah lokalisasi Tanjung Batu Merah ditutup ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses penutupan lokalisasi Tanjung Batu Merah terhadap masyarakat di Tanjung Batu Merah.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi bertahan hidup masyarakat setelah lokalisasi Tanjung Batu Merah ditutup.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi peneliti tersendiri terdiri dari dua aspek yaitu secara praktis dan teoritis.

1. Manfaat praktis bagi peneliti adalah agar memahami secara jelas analisa bagaimana sebenarnya perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat Tanjung Batu Merah saat ini dan berharap agar ilmu tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat kelak.
2. Manfaat secara teoritis bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian sosiologi. Serta bisa digunakan sebagai acuan dan referensi pihak – pihak terkait atau khususnya mahasiswa sosiologi Agama IAIN Ambon dalam melakukan penelitian.

E. Defenisi Konsep

1. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu.⁹
2. Bertahan hidup adalah merupakan kemampuan untuk bertahan hidup di dalam suatu kondisi atau keadaan. Pertahanan hidup juga bisa diartikan sebagai teknik atau ilmu dalam menghadapi berbagai ancaman terhadap keselamatan diri.¹⁰
3. Masyarakat adalah sekumpulan individu atau kelompok yang bertempat tinggal pada suatu wilayah tertentu. Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan).Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab Syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul,

⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020.

¹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Pertahanan_hidup. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020.

dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan sosial.

4. Lokalisasi prostitusi merupakan lokasi atau tempat berlangsungnya praktik prostitusi atau pelacuran. Sedangkan prostitusi sendiri merupakan penyimpangan seksual yang dilakukan secara terang-terangan dengan mendapat imbalan atau jasa. Lokalisasi prostitusi sering dianggap sebagai tempat yang kotor yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial selain itu keberadaan lokalisasi prostitusi membawa dampak kenegatifan yang amat besar pada umumnya bagi masyarakat yang ada di sekitar lokalisasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan mulai dari tanggal 19 November sampai dengan 19 Desember 2020

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tanjung Batu Merah Kota Ambon.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah :

¹ DR. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015), hlm. 34.

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.
2. Data sekunder yaitu data yang biasanya yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis atau suatu daerah.²

D. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, “teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 39.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal disekitran lokasi Tanjung Batu Merah, terutama masyarakat yang mempunyai pekerjaan sebagai pedagang, tukang parkir dan lain sebagainya . Namun pengambilan data yang hanya diwawancarai sebanyak 9 (sembilan) orang, yang terdiri dari 6 (enam) orang pedagang, 2 (dua) orang tukang parkir, dan 1 (satu) orang penjual bakso.

Berdasarkan observasi awal bahwa dari sebagian besar informan merupakan penduduk asli Batu Merah kecuali 1 (satu) orang tukang bakso yang merupakan pendatang tetapi mereka sudah tinggal menetap dalam jangka waktu yang cukup lama di lokasi Tanjung Batu Merah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta yang empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat dikancah penelitian. Konteks atau fenomena tersebut terkait dengan fokus atau variabel penelitian yang akan diteliti.

b. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain: dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih

cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa respon menafsirkan pertanyaan dengan benar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.³

F. Teknik Analisis Data

Data mentah yang dikumpulkan oleh para tugas lapangan akan ada gunanya setelah dianalisis, analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang adakan Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.⁴

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dnegan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistestesikannya, mencari dan menukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

³ Dr. Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 72-75

⁴ Joko subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka cipta, 2004), hlm.104

Di pihak lain, analisis data kualitatif, proses berjalannya sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasinya, mensistemesikannya, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menukan pola dan hubungan –hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data display, dan conclusion, drawing/verivication.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari temanya dan polanya. Dalam penelitian ini, setelah terkumpul data-data teknik pengumpulan data berupa hasil rekaman wawancara peneliti dengan masyarakat.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah Pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan penelitian dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan “ *the most frequent form of display for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mereduksi data dan mengelompokan data-data berdasarkan klasifikasi teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi, maka peneliti menyajikan data secara naratif.

3. Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut milles dan huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila apa tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁵ Sugiyono, Op.Cit. hlm.337-341

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

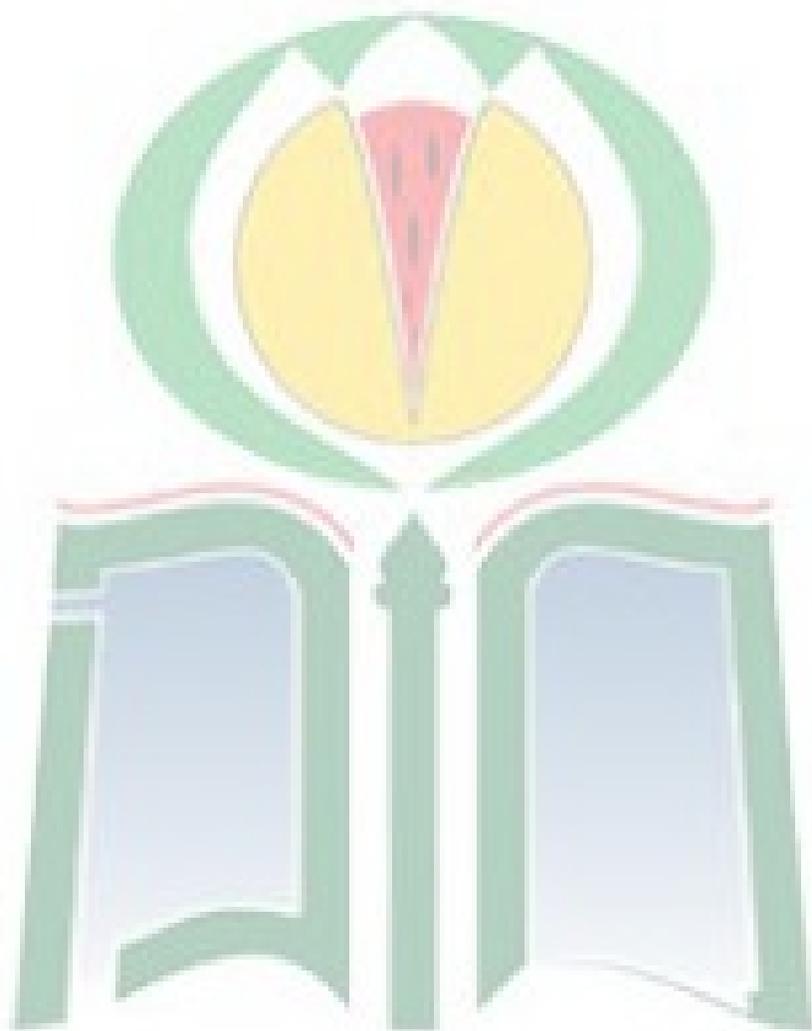
Melalui uraian-uraian pada pembahasan, maka di tarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

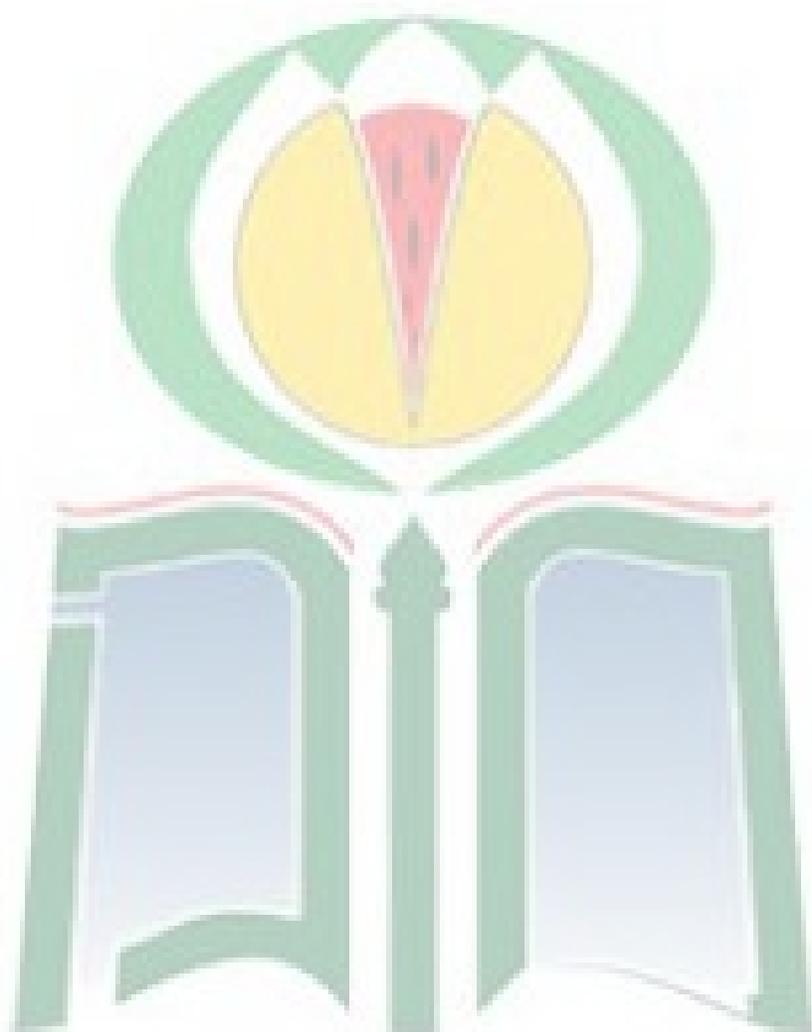
- a. Dampak penutupan Lokalisasi Tanjung Batu Merah terhadap masyarakat di Tanjung Batu Merah sangatlah beresiko besar terhadap pendapatan ekonomi mereka. Karena Lokalisasi Tanjung Batu Merah merupakan tempat yang suda sejak awal masyarakat hidup dan mengais rezeki di tempat tersebut. Namun setelah penutupan tersebut membawa dampak negatife untuk para pelaku usaha yang ada di sekitar lokalisasi, dari mulainya berkurangnya pendapatan sampai hilangnya mata pencaharian. Dengan di titutupnya Lokalisasi Tanjung Batu Merah secara langsung berdampak bagi para pelaku usaha seperti, tukang ojek, pemilik warung makan, pedagang sembako, pemilik rumah bordir, kos-kosan dan lain-lain. Apalagi rencana sosialiasi yang hanya di laksanakan sekali sehingga tidak ada kesiapan secara matang bagi pelaku usaha yang berada di lokalisasi tersebut untuk mempersiapkan diri jauh-jauh hari.
- b. Strategi bertahan hidup setelah di tutupnya Lokalisasi yaitu, strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.

B. Saran

Kepada Pemerintah Kota Ambon, Jika sudah di lakukan penutupan terhadap Lokalisasi tersebut. Di harapkan agar bisa janji-jani yang di katakana pada saat melaksanakan sosialisai Jangan hanya sebagai hiburan buah bibir semata, sehingga menutup mata dengan apa yang yang sudah di katakan. Meskipun yang terlihat saat ini, ada sebagian warga yang suda bekerja di lain tempat namun, tidak menutup kemungkinan bagi mereka untuk tidak menanti janji-janji tersebut. Karena kebanyakan

dari mereka masi sangat menanti dan mengharapkan apa yang suda pemerintah katakan.





DAFTAR PUSTAKA

- Bunga, Dewi. 2011. *Prostitusi Cyber (Diskursus Penegakan Hukum Dalam Anatomi Kejahatan Transnasional)* (Udayana University Press).
- Edi, Suharto.dk. 2003. *Kemiskinan dan Keberfungsian sosail: Studi Kasus Rumah Tangga Miskin di Indonesia*. Bandung: STKS Press.
- Equanti, Dian , <https://www.kompasiana.com/dianequa/56ebc0c451f9fdfa0e09da73/lokalisasi-dalam-berbagai-konteks-menghindari-penciutan-makna>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2020.
- Fadhilah, Arwina. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Hamali, Yusuf, Arif. 2016 *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Kencana*, Bandung.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pertahanan_hidup. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020.
- Jurnal Arwina Fadhilah, *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar*, Universitas Negeri Makassar.
- Jurnal Iwan Nugroho dan Budi Triyono. *Perubahan Struktural Dalam Pembangunan Perkotaan*. Diakses pada tanggal 4 November 2020.
- Kolip, Usman dan Setiadi, M, Elly. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta: KENCANA).
- Martono, Nanang. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial, : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers).

Mayaut, Fiolana, Penina, <https://ambon.antaranews.com/berita/67810/penutupanlokalisasi-tanjung-batu-merah-pekerjaan-rumah-kemensos>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020.

Mubarok, Husni. 2009. *Manajemen Strategi*. STAIN Kudus. Kudus.

Noor, Juliansyah. , 2015. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PrenadaMedia Group).

Nur, Siti, Azizah. 2009. Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasidalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Study di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung). Skripsi, FakultasSyari'ah, UIN Malang.

Ramdani, Wahyu dan Hendi, Suhendi. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV.Pustaka Setia.

Rini. 2017. *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan*, Universitas Hasanuddin Makassar.

Shirvani, 2005. *Ekonomi Perkotaan; Kajian Analisis Penghijauan Kota dalam Penanganan Degradasi Lingkungan*, Edisi Ke Empat, BPFE, Yogyakarta.

Soekanto, Soerjono. 1997. *Sosiologi Sutu Pengantar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).

Sopaheluakan, Rudy, <https://www.teropongnews.com/pemkot-ambon-resmi-tutup-lokalisasi-tanjung-batu-merah/>.diakses pada tanggal 09 Maret 2020.

Subagyo, Joko. 2004 *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka cipta),

Sudarsono. 2008. *Kenakalan Remaja* (Jakarta: Renika Cipta).

Sudewo, 2011, *Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang; Konsepsi dan Pengukuran Kinerja*, Bapennas, Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta).

Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers).

Syani , Abdul. *Sosiologi dan Peubahan Masyarakat*, (Bandar Lampung: Pustaka Jaya).

Widiyanto. 2009. *Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Widodo. 2019. *Metodologi Penelitian*. (Depok: RajaGrafindo Persada).

Zahnd, Markus, 2009. *Perencanaan Kota Secara Terpadu*, Kanisius, Yogyakarta.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/batu-merah,-sirimau,-ambon>

<https://ambon.antarane.ws.com/berita/67810/penutupan-lokalisasi-tanjung-batu-merah-pekerja-rumah-kemensos>

Mudjia Raharjo, *Studi Sosial Perubahan* (Uin Malang Pres, Januari 2007)

Buton Erwin, *Peran Mui Dalam Pengentasan Masa Depan Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Lokalisasi Tanjung Batu Merah 2019)*

<https://terasmaluku.com/akhirnya-lokalisasi-tanjung-tutp/> di akses pada tgl 2 desember 2020.

Media Informasi Penelitian Kesehjatraan Sosial, Vol. 43. No 3

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Ibu Dirta



Wawancara Dengan Ibu Nur



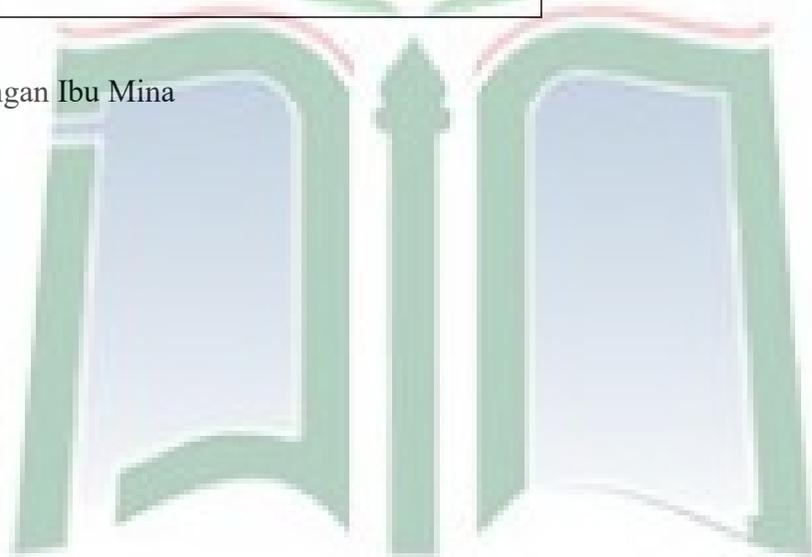
Wawancara Dengan Ibu Una dan ibu Ira



Wawancara Dengan Ibu Eka



Wawancara Dengan Ibu Mina





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Termizi Taher Kekun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-563/In.09/3/3-a/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 17 November 2020

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Maluku
Di
Ambon

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Rahmatika Maswatu
NIM : 150202116
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : XI (Sebelas)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Strategi Bertahan Hidup Masyarakat (Pasca Penutupan Lokalisasi) Tanjung Batu Merah Kota Ambon.
Lokasi : Tanjung Batu Merah Kota Ambon.
Waktu : 19 November – 19 Desember 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Wt. Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Yth :
Rektor IAIN Ambon (Sebagai laporan)

PEMERINTAH KOTA AMBON
KECAMATAN SIRIMAU
NEGERI BATUMERAH

Alamat : Jln. Lrg. Soa Watulu Kode Pos 97128

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.4/106/SKIP-BT.M/XI/2020

Berdasarkan surat dari Pemerintah Provinsi Maluku Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik No : 074/576/BKRP/XI/2020 Tertanggal 19 November 2020 perihal Mohon Ijin Penelitian, maka dengan ini Pemerintah Negeri Batumerah menerangkan bahwa :

Nama : **RAHMATIKA MASWATU**

Benar bahwa yang bersangkutan akan mengadakan Penelitian di Negeri Batumerah, dalam rangka Penulisan Skripsi untuk penyelesaian studi dengan judul "**Strategi Bertahan Hidup Masyarakat (Pasca Penutupan Lokalisasi) Tanjung Batumerah Kota Ambon**" Pelaksanaan penelitian, agar dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua peraturan yang berlaku
- b. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan penelitian
- c. Tidak keluar dari lokasi penelitian
- d. Menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan kegiatan penelitian
- e. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Batumerah, 24 November 2020



Pem. Kepala Pemerintahan/Raja
Negeri Batumerah

S. BUAMONA, S.STP., M.LKom

NIP : 19820420200012 1 001



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura No 1 - Lt V Telp. - Fax. (0911) 361155
AMBON

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074/526/BKBP/ XI / 2020

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
 4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku

b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon Nomor B.563/In.09/3/3 a/TL.00/11/2020 tanggal 17 November 2020 Pernal : Permohonan Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- | | |
|--------------|--|
| a. Nama | RAHMATIKA MASWATU |
| b. Identitas | Mahasiswa Prog. Studi Sosiologi Agama Fak. Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon |
| c. NIM | 150202116 |
| d. Jujuk | 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul
"Strategi Berbahasa Hidup Masyarakat (Pasca Penutupan Lokalisasi)
Tanjung Batu Merah Kota Ambon" |
| | 2) Lokasi Penelitian Tanjung Batu Merah Kota Ambon |
| | 3) Waktu/taun penelitian 19 November 2020 s/d 19 Desember 2020 |
| | 4) Anggota |
| | 5) Bidang Penelitian Sosial |
| | 6) Status Penelitian Baru |

Selubtungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- b) Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
- c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan Penelitian
- d) Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- e) Mempertahankan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- f) Mempertahankan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- g) Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian 19 Desember 2020, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 18 November 2020

An. GUBERNUR MALUKU

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI MALUKU

Yang Mewakili



Dra. Ee. SRI ZAINAH ROHANA HOLLE

Pembina Tingkat I

NIP. 19630103 198803 2 008

Tembusan, disampaikan kepada

1. Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan)
2. Walikota Ambon
3. Cq. Kepala Badan Kesbangpol Kota Ambon
4. Kepala Pemerintahan Nagari Batu Merah di Ambon
5. Dekan Fak. Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon
6. GKM, Rahmatika Maswatu
7. Asip-